

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk *field research* atau Penelitian lapangan yaitu merupakan penelitian kualitatif di mana peneliti mengamati dan berpartisipasi secara langsung dalam penelitian skala sosial kecil dan mengamati budaya setempat.¹

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan metode kualitatif. Metode kualitatif adalah proses penelitian dan pemahaman berdasarkan metode menyelidiki fenomena sosial dan masalah manusia. Dalam metode ini, program penelitian menghasilkan data deskriptif dalam bentuk tertulis atau lisan dari orang yang diamati dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif dilakukan dalam kondisi alami dan kreatif.

Penelitian ini lebih menekankan pada makna dan terikat nilai menurut Mantra dalam buku Moleong mengemukakan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Metode kualitatif berusaha mengungkap berbagai keunikan yang terdapat dalam individu, kelompok, masyarakat, dan/atau organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh, rinci, dalam, dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.²

Penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan di MAN 2 Hulu Sungai Tengah yang mengungkap mengenai kinerja manajerial kepala madrasah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan kinerja manajerial kepala madrasah di dalam ranah pendidikan.

¹ Fadlun Maros *et al.*, Penelitian Lapangan (Field Research), *Makalah Magister Ilmu Komunikasi*, (Medan: Universitas Sumatera Utara, 2016), 3

² Sandu Siyoto, M Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 17.

Menurut Margono, penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa deskriptif kata tertulis, lisan, atau perilaku orang yang diamati.³

B. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek

Adapun yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah kepala madrasah dan beberapa orang yang berada di lingkungan madrasah seperti wakil kepala madrasah, kepala tata usaha, tenaga pendidik dan kependidikan, komite, orang tua dan siswa di madrasah yang dijadikan sampel dalam penelitian tersebut.

2. Objek

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini mengenai kinerja manajerial kepala madrasah di MAN 2 Hulu Sungai Tengah.

C. Data Dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian, meliputi data pokok dan penunjang yaitu :

a. Data Pokok

1) Data tentang bagaimana kinerja dan kompetensi manajerial kepala madrasah yaitu sebagai berikut :

- a) Kinerja kepala madrasah dalam melakukan perencanaan
- b) Kinerja kepala madrasah dalam melakukan pengawasan
- c) Kinerja kepala madrasah dalam melakukan evaluasi

2) Data tentang faktor-faktor yang memengaruhi kinerja manajerial kepala madrasah di MAN 2 Hulu Sungai Tengah yaitu sebagai berikut :

- a) Faktor guru
- b) Faktor Karyawan dan Staf

³Margono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 36.

- c) Faktor siswa
- d) Faktor lingkungan madrasah

b. Data Penunjang

Untuk melengkapi data pokok terdapat beberapa gambaran umum berupa subjek maupun objek penelitian sebagai berikut :

- 1) Sifat dan karakteristik kepala madrasah
- 2) Sarana dan prasarana madrasah
- 3) Struktur organisasi madrasah

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian, peneliti mengenali melalui beberapa sumber :

- a. Responden, yaitu pihak yang terlibat langsung dalam proses penelitian yaitu kepala madrasah MAN 2 Hulu Sungai Tengah.
- b. Informan, yaitu pihak yang mengetahui masalah dan dapat memberikan informasi melalui kepala madrasah, wakil kepala madrasah, tenaga pendidik dan kependidikan, siswa komite dan orang tua siswa di madrasah MAN 2 Hulu Sungai Tengah.
- c. Dokumentasi, yaitu data-data yang terkait mengenai masalah penelitian baik bersumber dari tulisan maupun laporan mengenai lokasi dan data lainnya yang saling berhubungan serta berkaitan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berkaitan dengan kinerja manajerial kepala madrasah di MAN 2 Hulu Sungai Tengah. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian dapat berupa observasi, wawancara, dan dukomentasi yang bertujuan untuk mendapatkan informasi data yang akurat, mengenai penelitian yang akan di teliti. Penulis menggunakan tiga bentuk pengumpulan data sebaagai berikut :

- 1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung pada objek kajian. Observasi ialah pemilihan, pengubahan, pencatatan, dan pengodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisasi, sesuai dengan tujuan-tujuan empiris. Observasi yang dimaksud dalam teknik pengumpulan data ini ialah observasi pra-penelitian, saat penelitian dan pasca-penelitian yang digunakan sebagai metode pembantu, dengan tujuan untuk mengamati bagaimana kinerja manajerial kepala MAN 2 Hulu Sungai Tengah.⁴

Observasi dilakukan saat peneliti pertama kali tiba di MAN 2 Hulu Sungai Tengah, mengamati berbagai hal yang akan diteliti dengan menjaga jarak, agar peneliti dapat melihat dengan cermat segala sesuatu yang terjadi. Observasi dilakukan terhadap kepala madrasah, karyawan, guru dan siswa. Observasi ini dilakukan di kantor dan ruang kelas. Mulai dari pekerjaan yang dilakukan kepala madrasah, hal-hal yang diatur kepala madrasah serta kebijakan-kebijakan yang diterapkan. Adapun yang menjadi objek observasi ini adalah perilaku-perilaku atau kegiatan yang dilakukan kepala madrasah dalam hal pengelolaan madrasah. Hasil observasi ini berupa informasi-informasi tentang kinerja manajerial kepala madrasah di MAN 2 Hulu Sungai Tengah.

2. Wawancara

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kinerja manajerial kepala madrasah. Metode pengumpulan data dalam bentuk wawancara, penulis menggunakan instrument berupa pedoman wawancara.⁵

Wawancara dilakukan terhadap kepala madrasah di ruangan kepala madrasah. Adapun yang menjadi objek observasi ini adalah kinerja kepala

⁴ Rulam Ahmadi, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, 72

⁵ Ismaya, Persepsi Pemustaka Terhadap Sikap Pustakawan Pada Layanan Sirkulasi Di Perpustakaan Sekertariat Wilayah Daerah Provinsi Sulawesi Selatan, *Skripsi Jurusan Ilmu Perpustakaan (UIN Alauddin Makassar, 2015)*, 26.

madrrasah dalam hal manajerial atau pengelolaan madrasah. Hasil dari wawancara ini berupa informasi-informasi mengenai kinerja manajerial kepala madrasah dalam hal perencanaan, pengawasan dan evaluasi di MAN 2 Hulu Sungai Tengah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notula, rapat, agenda, dan sebagainya.⁶

Dokumentasi (*documentation*) di dalam penelitian ini digunakan untuk melengkapi data-data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara. Adapun yang menjadi dokumentasi (*documentation*) madrasah yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data-data yang berupa dokumen baik itu foto, catatan, laporan kegiatan di MAN 2 Hulu Sungai Tengah.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data dibuat Kemudian data dijabarkan dalam bentuk observasi, wawancara dan dokumentasi, maka langkah berikutnya peneliti melakukan analisis data. Dalam analisis ini peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yang menggambarkan dan memaparkan kejadian sebenarnya dalam bentuk uraian kalimat sehingga terlihat jelas mengenai kinerja manajerial kepala madrasah di MAN 2 Hulu Sungai Tengah.

Analisis data adalah sesuatu yang mengupayakan pencarian secara sistematis penelitian dalam memberikan tingkat pemahaman mengenai suatu objek yang akan mempersembahkan sebagai suatu penemuan bagi orang lain. Kemudian untuk menemukan sebuah kesimpulan peneliti menggunakan modul Miles and Huberman yang mengemukakan analisis data kualitatif sebagai aktivitas yang dilakukan secara interaktif hingga data bersifat jenuh.⁷

Teknik analisis data sebagai berikut ;

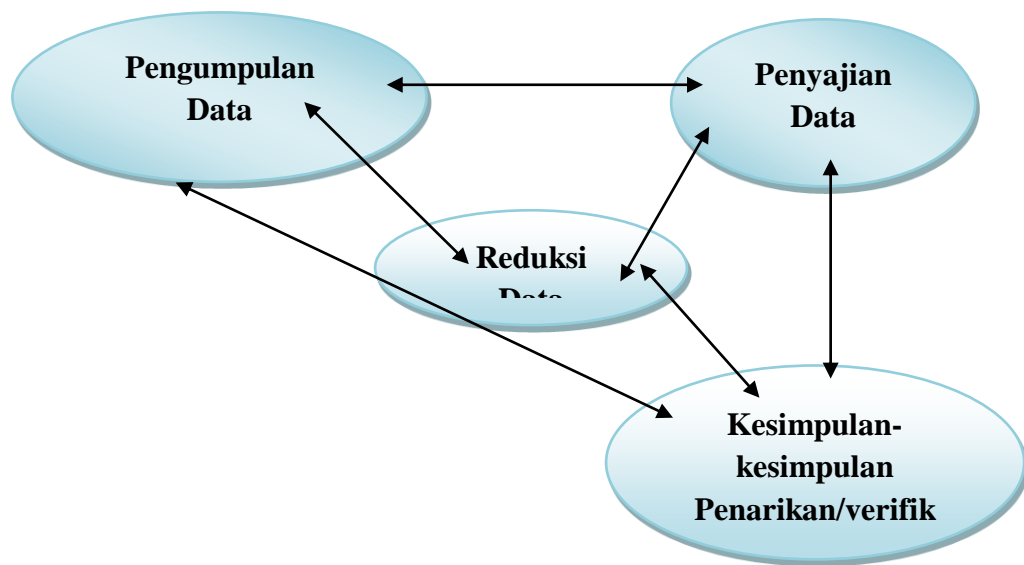
⁶ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 168.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 337.

1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif merupakan suatu proses pengumpulan yang dilakukan sebelum peneliti terjun kelapangan, sampai berakhirnya penelitian yang dilakukan. Pengumpulan data masih dalam bentuk konsep⁸ sebagai berikut:

➤ Tabel II : Model Analisis Interaktif : Miles dan Huberman⁹



1. *Data Reduction* (reduksi data)

Data yang ditemukan dilapangan, diperlukan pencatatan secara teliti dan lebih rinci dengan sebenar-benarnya, memilih hal terpenting, berfokus kepada hal terpenting untuk diteliti.

2. *Data Display*

Setelah data tereduksi, langkah berikutnya dengan mendisplay data melalui penyajian dengan teks bersifat naratif untuk membantu mempermudah gambaran pengumpulan data penelitian.

3. *Conclusion Drawing/ Varification*

Langkah berikutnya yaitu penarikan kesimpulan dari verifikasi penelitian, kesimpulan yang bersifat sementara dan dapat berubah dengan waktu seketika jika

⁸Haris Herdiansyah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial...*, 164.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi Mixed Methods*, (Bandung: Alfabeta, 2017),

ditemukan beberapa bukti yang terkait dan kuat untuk mendukung setiap data selanjutnya yang terkumpul dan lebih lengkap.

F. Prosedur Penelitian

Berikut ini adalah prosedur dan langkah-langkah yang dilakukan pada penelitian kualitatif khususnya pada studi kasus antara lain:

1. Pemilihan Tema, Topik dan Kasus. Pada tahap pertama ini peneliti harus yakin bahwa dia akan memilih kasus tertentu yang merupakan bagian dari “*body of knowledge*”nya bidang yang dipelajari. Misalnya, mahasiswa Jurusan atau Program Studi Manajemen Pendidikan wajib memilih kasus yang memang menjadi wilayah kajian bidang tersebut.

2. Pembacaan Literatur.

Setelah kasus diperoleh, peneliti mengumpulkan literatur atau bahan bacaan sebanyak-banyaknya berupa jurnal, majalah ilmiah, hasil-hasil penelitian terdahulu, buku, majalah, surat kabar yang terkait dengan kasus tersebut Kemudian membaca dan memahaminya dengan saksama.

3. Perumusan Fokus dan Masalah Penelitian.

Langkah sangat penting dalam setiap penelitian ialah merumuskan fokus dan masalah. Fokus penelitian perlu dibuat agar peneliti bisa berkonsentrasi pada satu titik yang menjadi pusat perhatian.

4. Pengumpulan Data.

Sebagaimana telah ditulis di muka, data penelitian Studi Kasus dapat diperoleh dari beberapa teknik, seperti wawancara, observasi pelibatan (participant observation), dan dokumentasi

5. Penyempurnaan Data.

Data yang telah terkumpul perlu disempurnakan. Bagaimana caranya peneliti mengetahui datanya kurang atau belum sempurna? Caranya ialah dengan membaca keseluruhan data dengan merujuk ke rumusan masalah yang diajukan.

6. Pengolahan Data.

Setelah data dianggap sempurna, peneliti melakukan pengolahan data, yakni melakukan pengecekan kebenaran data, menyusun data, melaksanakan penyandian (*coding*), mengklasifikasi data, mengoreksi jawaban wawancara yang kurang jelas. Tahap ini dilakukan untuk memudahkan tahap analisis.

7. Analisis Data.

Setelah data berupa transkrip hasil wawancara dan observasi, maupun gambar, foto, catatan harian subjek dan sebagainya dianggap lengkap dan sempurna, peneliti melakukan analisis data.

8. Proses Analisis Data.

Pada hakikatnya analisis data adalah sebuah kegiatan untuk memberikan makna atau memaknai data dengan mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya menjadi bagian-bagian berdasarkan pengelompokan tertentu sehingga diperoleh suatu temuan terhadap rumusan masalah yang diajukan.

9. Triangulasi Temuan (Konfirmabilitas).

Agar temuan tidak dianggap bias, peneliti perlu melakukan triangulasi temuan, atau yang sering disebut sebagai konfirmabilitas, yakni dengan melaporkan temuan penelitian kepada informan yang diwawancarai dan membandingkannya. Peneliti membandingkan hasil wawancara kepala madrasah dengan wakil kepala madrasah, staf TU, guru-guru, komite dan orang tua siswa.

10. Simpulan Hasil Penelitian.

Pada bagian ini peneliti mencantumkan implikasi teoretik. Tetapi untuk masing-masing jenjang pendidikan perlu dirumuskan temuan yang berbeda. Untuk penelitian mahasiswa jenjang S1 (skripsi) peneliti menemukan fakta-fakta di lapangan secara deskriptif sesuai pertanyaan penelitian (*data description*).¹⁰

¹⁰ Mudjia Rahardjo, *STUDI Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep Dan Prosedurnya* Tesis Program Pascasarjana (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2017), 15-20